

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

"Rancangan penelitian ini merupakan penelitian penjelajasan (*explanatory reseach*) yaitu menjelaskan hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya" (Sekaran, 2008:166). "Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan mencari hubungan *assosiasif* yang bersifat kausal" (Sugiyono, 2014:23).

Untuk variabel *independen* (X) yang terdiri dari *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on investment* terhadap variabel *dependen* (Y) yaitu harga saham, maka dalam penelitian ini digunakan teknik analisis linear berganda, dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) yaitu *debt to equity ratio* (X_1), *earning per share* (X_2), *return on investment* (X_3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu harga saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis mengambil perusahaan tersebut karena kinerja perusahaan *property* dan *real estate* karena saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang paling diminati *investor* dan termasuk investasi jangka panjang sehingga memiliki peranan besar dalam menompang dan meningkatkan perekonomian Indonesia apalagi di era pasar bebas seperti ini.

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode laporan keuangan tahun 2012-2016. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah untuk mencari

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Retun On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham.

Berikut ini pertimbangan mengambil penelitian atau data laporan keuangan periode 2012-2016 terhadap perusahaan *property* dan *real estate* pada Bursa Efek Indonesia, antara lain:

- a. Perusahaan *Property* dan *real estate* merupakan usaha yang memiliki pengaruh tinggi terhadap kesehatan ekonomi suatu negara, serta untuk saat ini usaha ini banyak diminati.
- b. Data mudah didapat, transparan, dapat dipercaya dan laporan keuangan telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia berisi laporan yang lengkap sesuai dengan informasi atau data yang dibutuhkan dengan judul peneliti.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

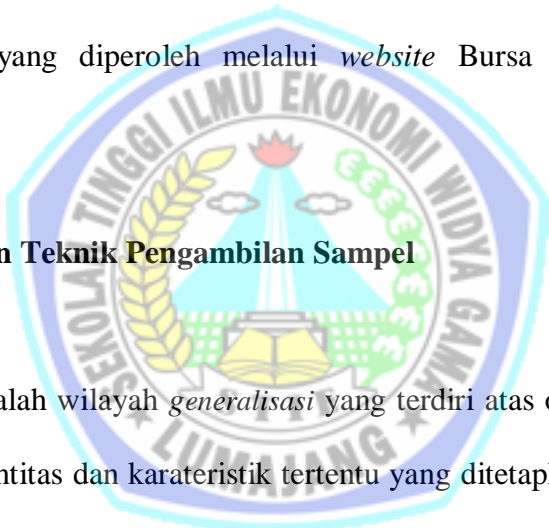
Menurut Umar (2008:42) Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data internal dan data eksternal. Sumber data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan. Sumber data internal meliputi Laporan keuangan perusahaan *propety* dan *real estate*.

Sumber data penelitian ini merupakan sumber data internal. Penelitian ini menggunakan sumber data internal perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, dan situs resmi harga saham yaitu www.seputarforex.com.

3.3.2 Jenis Data

Menurut sanusi (2008:103) “jenis data lebih cenderung pada pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti”. data tergolong menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data internal perusahaan dan data skunder berupa laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan antara tahun 2012 – 2016 yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan data harga saham perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan antara lain tahun 2012 – 2016 yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.



3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014:62).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012 – 2016)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
----	-----------------	-----------------	----	-----------------	-----------------

1	ARMY	Armidian Karyatama tbk	17	DUTI	Duta Pertiwi tbk
2	APLN	Agung Podomoro Land tbk	18	ELTY	Bakrieland Development tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty tbk	19	EMDE	Megapolitan Development tbk
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula tbk	20	FORZ	Forza Land tbk
5	BCIP	Bumi Citra Permai tbk	21	FMII	Fortuna Mate Indonesia tbk
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate tbk	22	GAMA	Gading Development tbk
7	BIKA	Bina Karya Jaya Abadi tbk	23	GMTD	Goa Makasar Tourism Development tbk
8	BIPP	Bwanatala Indah Permai tbk	24	GPRA	Perdana Gapura Prima tbk
9	BKDP	Bukit Darmo Property	25	GWSA	Greenwood Sejahtera tbk
10	BKSL	Sentul City tbk	26	JRPT	Jaya Real Property tbk
11	BSDE	Bumi Serpong Damai tbk	27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka tbk
12	COWL	Cowell Development tbk	28	LCGP	Eureka Prima Jakarta tbk
13	CTRA	Ciputra Development tbk	29	LPCK	Lippo Cikarang tbk
14	DART	Duta Anggada Realty tbk	30	LPKR	Lippo Karawaci tbk
15	DILD	Intiland Development tbk	31	MDLN	Modernland Realty tbk
16	DMAS	Puradelta lestari tbk	32	MKPI	Metropolitan Kentjana tbk
33	MMLP	Mega Manunggal Property tbk	41	PWON	Pakuwon Jati tbk
34	MTLA	Metropolitan land tbk	42	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati tbk
35	MTSM	Metro Realty tbk	43	RDTX	Roda Vivatex tbk
36	NIRO	Nirvana Development tbk	44	RODA	Pikko Land Development tbk
37	OMRE	Indonesia Prima Property tbk	45	SCBD	Dadanayasa Artatama tbk
38	PPRO	PP Properti tbk	46	SMDN	Suryamas Duta Perkasa tbk
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty tbk	47	SMRA	Summarecon Agung tbk
40	PUDP	Pudjiati Prestige tbk	48	TARA	Sitara Propertindo tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id>.(tahun 2012 – 2016)

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu” (Sugiyono,2014:63).

Sampel dalam penelitian ini terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini kriteria perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan keuangan secara berturut – turut periode 2012 – 2016 secara lengkap untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Perusahaan yang pada penelitian tidak mengalami rugi.

Berdasarkan kriteria yang diajukan dalam penelitian ini, maka sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan selama 5 periode (2012 – 2016). Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Yang Terpilih sebagai Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land tbk
2	ASRI	Alam Sutera Reality tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
4	BKDP	Bukit Darma Property
5	COWL	Cowell Development tbk
6	CTRA	Ciputra Development tbk
7	FMII	Fortuna Mate Indonesia tbk
8	GMTD	Goa Makasar Tourism Development tbk
9	MDLN	Modernland Realty tbk
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id>.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:200), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam setiap kegiatan penelitian karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”.

3.5.1 Dokumentasi

“Menurut Sugiyono (2015:239),”dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang”. Pengumpulan data dengan menggunakan dokumen- dokumen, buku atau arsip yang ada diperusahaan yang telah dipublikasikan dan dikaitkan dengan penelitian, yaitu: Laporan keuangan dan laba rugi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

3.5.2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data- data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca literatur- literatur maupun buku- buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan memperoleh kajian teori dan perbandingan teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengaruh *Debt To Equity*, *Earning Per Share* Dan *Return On Investment* terhadap Harga saham.

3.6 Variable Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) variabel adalah “suatu atribut atau sifat tau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel

dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu tiga variabel independen atau bebas dan satu dependen atau terikat.

a. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab peubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2014:39)”. Variabel yang dilambangkan dengan (X) ini memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependennya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

- 1) *Debt To Equity* (DER) yang dilambangkan dengan (X₁).
- 2) *Earning Per Share* (EPS) yang dilambangkan dengan (X₂).
- 3) *Return On Investment* (ROI) dilambangkan dengan (X₃).

b. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

“Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya vriabel bebas (Sugiyono, 2014:39)”. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. *Variabilitas* dari suatu atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham yang dilambangkan dengan (Y), yaitu menggunakan harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

3.6.2 Definisi Konseptual Variabel

Beberapa istilah penting yang terdapat dalam penelitian ini memerlukan penjelasan dan penegasan maknanya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari

terjadinya perbedaan pengertian dan penafsiran antara peneliti dan pembaca, maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

a. Harga Saham (Y)

“Menurut Egam,dkk dalam jurnal EMBA (2017) harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh *investor* dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi *emiten*”. Harga saham yang *dilogaritmen of natural*.

b. Debt To Equity Ratio (X₁)

Menurut Siegel dan Shim (dalam Fahmi, 2014:73) memodifikasinya sebagai “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jamina yang tersedia untuk kreditor”

c. Earning Per Share (X₂)

Menurut Fahmi (2014:83) “*Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”.

d. Return On Investment (X₃)

Menurut Fahmi (2014:82) “*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

3.6.3 Definisi Oprasional Variable

a. *Debt To Equity Ratio* (X₁)

Debt To Equity Ratio digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan.

Adapun rumus DER menurut Fahmi (2014:73) antara lain :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

DER = *Debt To Equity Ratio*

Total Liabilities = Total Utang

Total Shareholders' Equity = Total Modal Sendiri

Shareholders Equity diperoleh dari total asset dikurangi total utang.

b. *Earning Per Share* (X₂)

Menurut Horne dan Wachowicz (dalam Fahmi, 2014:83) *earning per share* adalah *Earning after taxes* (EAT) *divided by the number of common share outstanding*". Adapun rumus *Earning per share* adalah :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{J_{sb}}$$

J_{sb}

Keterangan :

EPS = *Earning per share*

EAT = *Earning after tax* atau pendapatan setelah pajak

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar

c. *Return On Investment (X₃)*

Menurut Fahmi (2014:83) “*Return on investment (ROI)* meruakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”.

Adapun rumus *Return On Investment (ROI)* adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) = Laba setelah pajak

Total Assets = Total Aktiva

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan diteliti. Secara fisik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian” (Sugiyono, 2014:102).

Instrumen penelitian ini dilakukan berdasarkan indikator – indikator variabel dan selanjutnya instrumen penelitian beserta skala pengukurannya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
DER	Utang Modal	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders equity}}$	Rasio	Fahmi (2014:73)
EPS	Pendapatan Saham	$\frac{\text{EAT}}{J_{SB}}$	Rasio	Fahmi (2014:83)
ROI	Laba Aktiva	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Fahmi (2014:83)
Harga Saham	Harga Saham	Harga Saham pada saat penutupan (hari)	Rupiah yang dilogaritmen of natural.	Samsul (2015:63)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

“Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul “ (Sugiyono, 2009:209).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat uji SPSS. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Umar, 2011:181).

Uji normalitas juga merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non parametrik. Namun ada solusi lain jika tidak data berdistribusi normal yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel (Lupiyoadi dan Bramulya, 2015:134).

Dalam Penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan keluaran SPSS berupa normal *probability plot regression standarilized residual*, dimana jika nilai sebaran terletak disekitar garis lurus maka memenuhi syarat sebagai data yang berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi (Umar, 2011:177).

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinearitas, dapat dilihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari analisis regresi. Model regresi yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinearitas yang serius dalam model regresi (Lupiyoadi dan Bramulya, 2015:142).

3.8.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel- variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat diantara data pertama dengan kedua, data kedua dengan ketiga seterusnya. Jika telah terjadi *autokorelasi*, hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut dengan *spurious* atau *nonsense regression*). Oleh karena itu, perlu tindakan agar terjadi autokorelasi. (Umar, 2011:182).

Penggunaan uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ad hubungan linear antara *error* serangkaian *observasi* yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk melihat mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan Uji *Durbin- Watson* (*DW- Test*). Nilai *Durbin- Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai d_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Klasifikasi Nilai d

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_1$	Terjadi autokorelasi positif
$d > 4 - d_1$	Terjadi autokorelasi negatif
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak terjadi autokorelasi
$d_1 \leq d \leq d_u$ atau $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$	Pengujian tidak meyakinkan

Sumber: (Lupiyoadi dan Bramulya, 2015:145)

3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk variasi yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

“Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y)” (Lupiyoadi dan Bramulya, 2015:145).

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan Y atas X . Data yang digunakan untuk variabel independen X dapat berupa data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data primer maupun data

yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya atau disebut data sekunder (Lupiyoadi dan Bramulya, 2015:145).

Formula untuk regresi linear berganda dalam persamaan matematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1 = *Debt To Equity Ratio*

X2 = *Earning Per Share*

X3 = *Return On Investment*

a = Nilai Kostan

b1,b2,b3,b4 = Nilai Koefesien Regresi

e = Variabel Pengganggu.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variable independen (*Debt to equity ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Investment*) terhadap variable dependen (Harga Saham) secara parsial dan simultan.

3.8.3.1 Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial)

Menurut Kuncoro (2009:238) Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial) merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Adapun langkah – langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis:

Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

H_a : Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Hipotesis kedua

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *earning per share* secara parsial signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

H_a : Terdapat pengaruh *earning per share* secara parsial signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Hipotesis ketiga

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *return on investment* secara parsial signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

H_a : Terdapat pengaruh *return on investment* secara parsial signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Menentukan level on signifikan dengan $(\alpha) = 0,05$ atau 5%.

- b. Menentukan kriteria pengujian :

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- c. Menentukan nilai t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefesien}}{\text{Standard Error}}$$

- d. Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} .

3.8.3.2 Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Menurut Kuncoro (2009:239) Uji Statistik F (Signifikan Simultan) merupakan uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on investment* secara simultan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

H_a : Terdapat pengaruh *Debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on investment* secara simultan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Menentukan kriteria pengujian:

Jika $-F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- b. Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

“Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat” (Kuncoro, 2009:240). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variabel- variabel *dependen* amat terbatas. Nilai mendekati 1 berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi - variabel *dependen*. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing- masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien yang tinggi.

